

ABSTRAK

Akmal Fikri Bin Affendi. 210103020294. *Kekalahan Umat Islam dalam perang Uhud perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab.* Pembimbing (I) Dr. Norhidayat, S.Ag., M.A. dan Pembimbing (II) H.Muhammad Arabiy, MA, pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin dan Humaniora, UIN Antasari Banjarmasin. 2025

Kata Kunci : Kekalahan, Perang Uhud, Tafsir Al-Misbah, Quraish Shihab

Penelitian ini menelaah kekalahan Umat Islam dalam Perang Uhud perspektif Tafsir Al-Misbah karya M. Quraish Shihab. Perang Uhud dipandang bukan sekadar peristiwa militer, melainkan pengalaman tarbiyah yang mengandung pelajaran keimanan dan etika. Fokus penelitian adalah bagaimana Quraish Shihab menafsirkan ayat-ayat terkait Perang Uhud (Surah Ali `Imran 121–180) .

Tujuan penelitian mencakup pemaparan penafsiran Shihab terhadap ayat-ayat kekalahan Umat Islam dalam perang Uhud, analisis faktor penyebabnya, identifikasi hikmah, dan eksplorasi relevansinya bagi umat Islam masa sekarang. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan analisis isi teks Tafsir al-Misbah, menitikberatkan pada nilai-nilai moral seperti disiplin, solidaritas, dan pengendalian diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa M. Quraish Shihab menafsirkan kekalahan Uhud sebagai tarbiyah Ilahiyah: bukan semata kegagalan militer, melainkan konsekuensi pelanggaran perintah Nabi, cinta dunia, dan kurang sabar. Kekalahan diartikan sebagai ujian untuk menguji keikhlasan dan loyalitas umat kepada Allah dan Rasul. Dalam konteks modern, hikmah Perang Uhud menurut Shihab relevan untuk membangun kepemimpinan adil, kesadaran kolektif, dan kekuatan moral menghadapi tantangan zaman. Tafsir al-Misbah berfungsi sebagai rujukan inspiratif untuk muhasabah dan rekonstruksi nilai Qur'ani dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.